

**PENGEMBANGAN MODUL LITERASI DAN NUMERASI TEMA
LINGKUNGANKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

NI LUH AYU NITYA LAKSMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul literasi numerasi bermuatan tema lingkunganku bagi siswa kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Tabanan dengan muatan unsur budaya lokal Bali. Kebaruan penelitian ini adalah memanfaatkan budaya lokal Bali. Metode pengembangan menggunakan model Four-D. Pengujian validitas melibatkan 15 pakar, pengujian kepraktisan melibatkan 20 guru dan 60 siswa. Teknik analisis validitas menggunakan metode Lawshe dan analisis product moment. Analisis kepraktisan dengan deskriptif kuantitatif dari respon guru dan siswa sebagai pengguna. Analisis effect size (ES) untuk menentukan tingkat efektivitas menggunakan data pretest dan posttest terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut. (1) modul literasi numerasi yang dikembangkan berjudul modul literasi numerasi bermuatan budaya lokal Bali tema lingkunganku bagi siswa kelas V sekolah dasar dikemas dengan cover menarik, dilengkapi gambar dan dilandasi nilai-nilai budaya lokal Bali yaitu metajog. (2) modul literasi numerasi bermuatan budaya lokal Bali dinyatakan valid oleh semua pakar ditunjukkan dengan rata-rata CVR sebesar 93,3% berkategori sangat baik; (3) modul literasi numerasi bermuatan budaya lokal Bali dinyatakan diterima berdasarkan respon 20 guru adalah 91,33% berkategori sangat tinggi dan respon siswa adalah 96,67% berkategori sangat tinggi; (4) modul literasi numerasi bermuatan budaya lokal Bali memiliki efektivitas (ES)-nya sebesar 1,07 kategori efektivitas tinggi. Dapat disimpulkan bahwa modul literasi numerasi bermuatan budaya lokal Bali tema lingkunganku adalah diterima dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Mengacu pada hasil tersebut, modul pengembangan ini direkomendasikan untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran bagi kelas V Sekolah Dasar.

Kata-kata Kunci: modul literasi numerasi, budaya lokal Bali, lingkunganku

**DEVELOPMENT OF A NUMERATION AND LITERACY MODULE
THEME MY ENVIRONMENT FOR IMPROVING MATHEMATIC
LEARNING OUTCOMES FOR CLASS V
PRIMARY SCHOOL STUDENTS**

NI LUH AYU NITYA LAKSMI

ABSTRACT

This research aims to develop a numeracy literacy module with local Balinese culture on the theme of my environment for fifth grade elementary school students in Tabanan Regency. The novelty of this research is that it utilizes local Balinese culture, namely metajog. The development method uses the Four-D model. Validity testing involved 15 experts, acceptance testing involved 20 teachers and 60 students. The validity analysis technique uses the Lawshe method and product moment analysis. Acceptance analysis with quantitative descriptive of the responses of teachers and students as users. Effect size (ES) analysis to determine the level of effectiveness using pretest and posttest data on students. The research results show the following data. (1) The numeracy literacy module developed entitled the numeracy literacy module with local Balinese culture on the theme of my environment for grade V elementary school students is packaged with an attractive cover, equipped with pictures and based on local Balinese cultural values, namely metajog. (2) the numeracy literacy module containing local Balinese culture is valid by all experts, shown by a CVR of 93.3 and is suitable for implementation; (3) the numeracy literacy module containing local Balinese culture was declared acceptable because the teacher's response was 91.33% in the very good category and the student response was 96.67% in the very good category; (4) the numeracy literacy module containing local Balinese culture has an effectiveness (ES) of 1,07 in the effective category. It can be concluded that the numeracy literacy module containing local Balinese culture with the theme of my environment is needed and effective for improving student learning outcomes. Referring to these results, this development module is recommended for use in learning activities for class V elementary schools.

Keywords; numeracy literacy module, local Balinese culture, my environment